

## **ABSTRAK**

*Prima Oryza 1.405.015, HUBUNGAN FAKTOR MOTIF BERPRESTASI DENGAN KINERJA TENAGA EDUKATIF, dibawah bimbingan Irfanul Kamal, S.E., M.H.R.M dan Latief Sastranegara, Drs., M.PSI*

Dalam proses belajar mengajar di STISI terlibat mahasiswa/i, dosen dan para staf akademik sehingga dibutuhkan kerjasama semua pihak untuk menjalankan proses belajar mengajar. Namun demikian, terjadi fenomena yang tidak baik di STISI yaitu proses belajar yang ditandai dengan tingkat kehadiran dosen, tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh manajemen STISI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif berprestasi dan kinerja tenaga edukatif STISI Bandung dan mengetahui sejauh mana keterkaitan motif berprestasi tenaga edukatif atau dosen dengan kinerja pada Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Bandung.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang kuat atau hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan kinerja tenaga edukatif atau dosen di Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Bandung. Metode peneltiain ini adalah penelitian eksplanatif dengan pendekatan survey.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif berprestasi tenaga edukatif tergolong cukup. Hal ini diperkuat oleh nilai rata-rata sub variabel motif berprestasi yang tergolong cukup, yaitu sub variabel cukup bekerja keras dan mengembangkan cara-cara baru dalam menyelesaikan pekerjaan, mengharapkan keberhasilan dalam pekerjaan, menyukai tantangan dalam pekerjaan, menyukai situasi kerja dan memerlukan umpan balik

Sedangkan tingkat kinerja tenaga edukatif tergolong cukup. Hal ini didukung oleh tanggapan untuk masing-masing sub variabel yang tergolong cukup untuk tingkat kualifikasi, kesesuaian dengan minat, kegantungan dengan peraturan, dan penyesuaian pribadi,

Derajat hubungan antara motif berprestasi dan kinerja adalah sebesar 0,762 berarti adanya hubungan yang erat antara motif berprestasi dengan kinerja, jadi motif berprestasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap munculnya kinerja.

## **ABSTRACT**

Prima Oryza 1.405.015, **The relationship of need achievements with lecturers performance**, under guidance Irfanul Kamal, S.E.,M.H.R.M and Latief Sastranegara, Drs.,M.PSi

The teaching process at Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) involves students, lecturers, academic staffs, and they should cooperate. Unfortunately, there was a little bit bad phenomenon, such as lecturers did not attend the class based on the regulation at STISI.

The goals of research are to know lecturer's need achievement and their performance, to know how is the relationship of need achievement *with lecturer's performance at STISI Bandung*

Hypothesis submitted there is strong relationship between need achievements *with lecturer's performance at STISI Bandung. Research method is explanatory and survey approach.*

The result shows lecturers have sufficient need achievement. It is also indicated by the have enough hard work and enough motivation to develop new ways to solve the problems, they expect enough to get success in the jobs, prefer enough to job challenges, prefer enough to the work situation and prefer enough to the feedback.

The lecturers have sufficient work performance and it is supported by their respond such as qualified enough to do the jobs, suits enough with salary, job promotion and responsibility, depended enough to the campus regulations and personal adaptation to an ideal lecturers requirements.

The degree of relationship is 0.762, which means there is stronger relationship between need achievements *with lecturer's performance at STISI Bandung. It indicates need achievement is one of important factor to make lecturers performance better.*